

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Hubungan Harga Transfer dengan Laba Divisi Pada PT. Mustika Ratu, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan besarnya harga transfer dengan pendekatan full costing dan variable costing. Perbedaan dapat dilihat dari selisih harga transfer yaitu lebih besar menggunakan variable costing dari pada full costing.
2. Pengukuran kinerja divisi pusat laba yang terlibat proses transfer produk, Divisi Jamu Tradisional dan Divisi Jamu Modern menggunakan laba bersih sebelum pajak yang dihasilkan divisi tersebut. Pada tahun 2013 laba bersih Divisi jamu Tradisional sebesar Rp 5.837.280.000. Laba tersebut dapat dipengaruhi oleh transaksi harga transfer yang terjadi.
3. Berdasarkan uji kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode korelasi ( $r$ ) dapat diketahui bahwa terjadi hubungan sangat kuat antara penetapan harga transfer dengan laba divisi sebesar 0,998.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis dalam memperoleh data, maka penulis merangkum saran-saran untuk perusahaan, yaitu :

1. Dalam penetapan harga transfer harus menggunakan metode yang tepat karena dapat digunakan untuk mengukur kinerja divisi, jika tidak tepat

dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang meruga oleh manajer divisi.

2. Dalam penerapan pusat laba, hendaknya perusahaan benar benar menjadikan pusat laba yang independen terlepas dari campur tangan kantor pusat, baik dalam hal pembuatan keputusan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab manajer divisi, sehingga mencerminkan suatu pusat laba yang sesungguhnya.